

ABSTRAK

IMPLEMENTASI CERITA *NGELAWANG* BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN KELAS 3 DI SD NEGERI 6 BESAKIH

Oleh

Ni Komang Sri Rusmiati, NIM. 21186206016
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar melalui implementasi cerita *Ngelawang* berbasis kearifan lokal pada siswa kelas 3 di SD Negeri 6 Besakih. Subjek penelitian terdiri dari 16 siswa kelas 3 di SD Negeri 6 Besakih, Banjar Dinas Besakih Kangin, Desa Besakih, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus Menurut Sugiyono (dalam Ritonga, dkk 2021) penelitian tindakan kelas ini dikembangkan menjadi 4 tahap Tahapan yang dilakukan meliputi (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap pengamatan, dan (4) tahap refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan membaca pemahaman siswa. Rata-rata nilai siswa sebelum tindakan adalah 63,43%, setelah siklus I meningkat menjadi 74,68%, dan pada siklus II mencapai 85,31%. Ketuntasan klasikal juga meningkat dari 56,25% pada siklus I menjadi 87,5% pada siklus II. Pembelajaran berbasis cerita *Ngelawang* tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga memperkuat pengenalan nilai-nilai budaya lokal. Penelitian ini menyarankan agar guru dan sekolah terus mengembangkan metode pembelajaran yang relevan dengan budaya lokal untuk meningkatkan minat baca siswa.

Kata kunci : Cerita *Ngelawang*, Kearifan Lokal, Kemampuan Membaca Pemahaman

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF *NGELAWANG* STORIES BASED ON LOCAL WISDOM TO IMPROVE READING COMPREHENSION SKILLS OF GRADE 3 STUDENTS AT SD NEGERI 6 BESAKIH

By

Ni Komang Sri Rusmiati, NIM. 21186206016
Department of Primary School Teacher Education

This study aims to examine the improvement of reading comprehension skills among elementary school students through the implementation of Ngelawang stories based on local wisdom in Grade 3 students at SD Negeri 6 Besakih. The research subjects consisted of 16 third-grade students at SD Negeri 6 Besakih, located in Banjar Dinas Besakih Kangin, Besakih Village, Rendang District, Karangasem Regency. The method used was Classroom Action Research (CAR), which was carried out in two cycles. According to Sugiyono (as cited in Ritonga et al., 2021), this type of classroom action research involves four stages: (1) planning, (2) action, (3) observation, and (4) reflection. The results of the study showed a significant improvement in students' reading comprehension abilities. The average score before the intervention was 63.43%. After the first cycle, it increased to 74.68%, and by the second cycle, it reached 85.31%. The percentage of students achieving the mastery level also rose from 56.25% in cycle I to 87.5% in cycle II. The Ngelawang-based learning not only enhanced reading skills but also strengthened students' awareness of local cultural values. This study recommends that teachers and schools continue to develop culturally relevant learning methods to foster students' interest in reading.

Keywords : Ngelawang Stories, Local Wisdom, Reading Comprehension Skills